



The Role of the Principal in Increasing Teacher Performance Through Periodic Academic Supervision

Muhammad Saleh¹, Mutiani²

DOI: [10.35445/alishlah.v13i2.889](https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.889)

Article Info

Abstract

Keywords:

Principal;

Academic Supervision;

Coaching Patterns

This research aims to describe the ideal role of the principal in carrying out academic supervision. A qualitative approach with a descriptive method is used in the research. Observations were made at SMP Negeri 1 Tamiang Layang, structured interviews with 12 teachers, and researchers carried out the collection of documentation. The data analysis technique used is the Miles and Huberman interactive model. Researchers used the triangulation technique to obtain redundant data. The results of the study describe the principal's academic supervision carried out in three main activities, namely; 1) planning stage; 2) implementation stages that refer to academic Supervision Development Module in the Implementation of the 2013 Curriculum of the Ministry of Education and Culture in 2018; and 3) follow-up stages as a form of input for improving teacher performance in providing learning. These three activities are a series of systematic activities that cannot be separated from each other. The role of the principal is emphasized in the pattern of coaching. It is because teachers are considered partners who can be invited to exchange ideas about various problems at school.

Abstrak

Kata kunci:

Kepala Sekolah;

Supervisi Akademik

Pola Pembinaan

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan uraian terkait bagaimana peran ideal Kepala Sekolah dalam menjalankan supervisi akademik. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian. Observasi dilakukan di SMP Negeri 1 Tamiang Layang, wawancara terstruktur dengan 12 guru, serta pengumpulan dokumentasi dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman. Teknik triangulasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang redundan. Hasil penelitian mendeskripsikan supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan pada tiga kegiatan utama yaitu; 1) tahapan perencanaan; 2) tahapan pelaksanaan yang merujuk pada Modul Pengembangan Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018; dan 3) tahapan tindak lanjut sebagai bentuk masukan peningkatan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran. Ketiga kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan sistematis yang tidak bisa dilepaskan satu sama lainnya. Peran kepala sekolah dititikberatkan pada pola pembinaan. Hal ini dikarenakan guru dianggap sebagai mitra yang dapat diajak bertukar pikiran dalam memikirkan berbagai permasalahan di sekolah.

¹ Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Email: msaleh@ulm.ac.id

² Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Email: mutiani@ulm.ac.id